

ANALISIS DISKURSUS PERAN PERHUTANAN SOSIAL DALAM PEMBANGUNAN HUTAN YANG BERKELANJUTAN

NURUL ISWARI



ILMU PENGELOLAAN SUMBERDAYA ALAM DAN LINGKUNGAN
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul Analisis Diskursus Peran Perhutanan Sosial dalam Pembangunan Hutan yang Berkelanjutan adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2025

Nurul Iswari
P0502202044

RINGKASAN

NURUL ISWARI. Analisis Diskursus Peran Perhutanan Sosial dalam Pembangunan Hutan yang Berkelanjutan. Dibimbing oleh DODIK RIDHO NURROCHMAT dan METI EKAYANI.

Perhutanan sosial (PS) merupakan revolusi kebijakan pemerintah dalam memberikan akses legal bagi masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran dan persepsi media terhadap pelaksanaan program PS, dampak dari program PS, dan faktor apa saja yang mendukung dan menghambat keberhasilan pelaksanaan program. Melalui metode analisis isi terhadap media ilmiah dan media massa, penulis menemukan sebesar 308 pernyataan dalam 82 publikasi di media ilmiah (375,61%) dan 41 pernyataan dalam 32 artikel media massa (128,12%). Media ilmiah paling banyak membahas implementasi PS dalam hutan kemasyarakatan (47,44%) dibandingkan dengan media massa yang paling banyak memberitakan tentang hutan adat (31,43%). Dari seluruh pernyataan dalam media yang dianalisis, penulis menemukan bahwa diskursus PS dalam media berorientasi positif, sedangkan persepsi *stakeholder* dalam kegiatan PS didominasi dengan valensi yang ambivalen. Penelitian ini juga mengetahui kaitan tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB) dengan implementasi PS, yaitu program ini dianggap paling relevan dengan capaian TPB 1, TPB 8, TPB 15, dan TPB 17 menurut persepsi media dan *stakeholder*. Wacana dalam media ilmiah dan menurut persepsi *stakeholder* mengarah pada sikap publik yang dinilai sebagai dampak paling penting dalam pelaksanaan PS. Sementara media massa menilai bahwa dampak PS paling memengaruhi kualitas kehidupan masyarakat non ekonomi. Aspek sosial menjadi isu keberlanjutan yang paling banyak menarik perhatian media dan *stakeholder* sedangkan aspek ekologi yang paling sedikit dibicarakan oleh para aktor pembicara dalam diskursus.

Aktor pembicara yang paling banyak ditemukan dalam media ilmiah adalah saintis sebanyak 231 aktor dan 77 aktor non saintis. Penulis menemukan sebanyak 41 aktor pembicara non saintis dan tidak ditemukan aktor pembicara saintis di dalam wacana PS di media massa. Penulis mengumpulkan sebanyak 6 faktor keberhasilan dan keberlanjutan PS, yaitu aksesibilitas, kapasitas berjejaring, kapasitas teknis, karakteristik petani, kontribusi kepada pemerintah, pendapatan masyarakat, dan PS sebagai program prioritas pemerintah. Diskursus dalam media menunjukkan bahwa aksesibilitas dan kapasitas masyarakat menjadi faktor yang paling memengaruhi keberhasilan dan keberlanjutan PS. Sementara *stakeholder* menekankan pentingnya pendapatan masyarakat dalam keberhasilan dan keberlanjutan PS. Hasil ini relevan dengan narasi media mengenai pelaksanaan PS dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan ke-8, yaitu pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi. *Stakeholder* berpandangan bahwa peluang pendapatan yang menjanjikan mendorong masyarakat untuk mengelola lahan dan sumber daya hutan.

Berkaitan dengan faktor pendukung pelaksanaan PS, penulis menemukan bahwa sumberdaya menjadi faktor paling penting dalam mendukung PS menurut persepsi media ilmiah dan *stakeholder*. Sedangkan media massa menilai bahwa faktor disposisi yang paling mendukung



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

pelaksanaan PS. Dalam halnya faktor penghambat pelaksanaan PS, narasi dalam media ilmiah menunjukan sumberdaya menjadi faktor penghambat terbesar pelaksanaan PS (12,36%). Media massa menilai kapasitas masyarakat yang rendah sebagai penghambat utama pelaksanaan PS (16,67%) dan persepsi *stakeholder* menunjukkan bahwa penghambat PS disebabkan tidak adanya pendampingan (13,14%). Identifikasi pemangku kepentingan dari hasil wawancara menemukan sebanyak 16 aktor yang terlibat dalam pelaksanaan PS. Kelompok subjek terdiri dari petani mitra, asosiasi pengusaha/pengelola kehutanan, dan organisasi non pemerintah. Kelompok *key players* terdiri dari unsur pemerintah. Sementara kelompok *crowds* terdiri dari akademisi, media, dan LMDH serta kelompok *context setters* terdiri dari instansi Bappeda.

Kata kunci: analisis isi, diskursus, pemangku kepentingan, perhutanan sosial.

SUMMARY

NURUL ISWARI. Discourse Analysis of the Role of Social Forestry in Sustainable Forest Management. Supervised by DODIK RIDHO NURROCHMAT and METI EKAYANI.

Social forestry (SF) represents a revolutionary government policy providing legal access for communities to utilize resources. This study was conducted to determine the role and perception of the media regarding the implementation of the SF program, its impact, and the factors that support and hinder its successful implementation. Through content analysis of scientific and mass media, the authors found 308 statements in 82 publications in scientific media (375.61%) and 41 statements in 32 mass media articles (128.12%). Scientific media mostly discussed the implementation of SF in community forests (47.44%), compared to mass media, which mainly reported on customary forests (31.43%). Of all the statements in the media analyzed, the authors found that the discourse of SF in the media was positively oriented. At the same time, stakeholder perceptions were dominated by ambivalence. This study also examined the relationship between Sustainable Development Goals (SDGs) and SF implementation, namely that this program was considered most relevant to the achievements of SDGs 1, SDGs 8, SDGs 15, and SDGs 17 according to media and stakeholder perceptions. Discourse in scientific media and according to stakeholder perceptions leads to public attitudes being considered the most critical impact in the implementation of SF. Meanwhile, the mass media considers that the implementation most impacts the quality of life of the non-economic community. Social aspects are the sustainability issues that attract the most media and stakeholder attention, while ecological aspects are the least discussed by the speaking actors in the discourse.

The most frequently found speaking actors in scientific media are scientists (231 actors) and non-scientists (77 actors). The author found 41 non-scientist speaking actors and no scientist speaking actors in the discourse in the mass media. The author collected six factors for the success and sustainability of SF, namely accessibility, networking capacity, technical capacity, farmer characteristics, contributions to the government, community income, and SF as a government priority program. The media discourse indicates that accessibility and community capacity are the factor that most influences the success and sustainability of SF. Meanwhile, stakeholders consider the success and sustainability of SF to be most influenced by community income.

Regarding supporting factors of SF implementation, the author found that resources are the most critical factor in supporting SF according to the perceptions of scientific media and stakeholders. Meanwhile, the mass media considers disposition factors the most supportive factor for SF implementation. Regarding the inhibiting factors in implementing SF, narratives in scientific media indicate that resources are the most significant inhibiting factor in implementing SF (12.36%). The mass media considers low community capacity as the main obstacle to implementing SF (16.67%), and stakeholder perceptions indicate that the obstacle is due to the lack of mentoring (13.14%). Stakeholder identification from the interviews found 16 actors involved in

implementing SF. The subject group comprises partner farmers, entrepreneurs/forestry managers associations, and non-governmental organizations. The key players group consists of government elements. Meanwhile, the crowd group includes academics, media, and LMDH, and the context setters group comprises Bappeda agencies.

Keywords: content analysis, discourse, social forestry, stakeholders.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

ANALISIS DISKURSUS PERAN PERHUTANAN SOSIAL DALAM PEMBANGUNAN HUTAN YANG BERKELANJUTAN

NURUL ISWARI

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Ilmu Pengelolaan Sumberdaya Alam dan
Lingkungan

**ILMU PENGELOLAAN SUMBERDAYA ALAM DAN LINGKUNGAN
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Tim Penguji pada Ujian Tesis:
Dr. Ir. Leti Sundawati, M.Sc.F.Trop.



IPB University
— Bogor Indonesia —

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Judul Tesis : Analisis Diskursus Peran Perhutanan Sosial dalam
Pembangunan Hutan yang Berkelanjutan

Nama : Nurul Iswari

NIM : P0502202044

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Prof. Dr. Ir. Dodik Ridho Nurrochmat, M.Sc.F.Trop.

Pembimbing 2:

Dr. Meti Ekayani, S.Hut, M.Sc.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:

Prof. Dr. Ir. Hadi Susilo Arifin, M.S.

NIP 19591106 198501 1 001

Dekan Sekolah Pascasarjana:

Prof. Dr. Ir. Dodik Ridho Nurrochmat, M.Sc.F.Trop.

NIP 19700329 199608 1 001



Tanggal Ujian:
24 Juli 2025

Tanggal Lulus:



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian ini yang dilaksanakan pada kurun tahun 2023-2024 adalah masyarakat, kebijakan perhutanan sosial, dan pembangunan hutan berkelanjutan dengan judul “Analisis Diskursus Peran Perhutanan Sosial dalam Pembangunan Hutan yang Berkelanjutan”.

Penulis dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat mengucapkan terima kasih kepada komisi pembimbing, Prof. Dr. Ir. Dodik Ridho Nurrochmat, M.Sc.F.Trop. dan Dr. Meti Ekayani, S.Hut., M.Sc. yang telah memberikan arahan, ilmu, dan masukan, dan perbaikan dalam penulisan tesis ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen seminar dan penguji luar komisi pembimbing yang telah memberikan saran dan perbaikan terhadap isi tesis. Penulis tidak lupa mengungkapkan rasa terima kasih kepada Prof. Dr. Ir. Hadi Susilo Arifin, M.S selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan beserta staf (Bapak Subur dan Ibu Herlin) dan Prof. Dr. Ir. Dodik Ridho Nurrochmat, M.Sc.F.Trop. selaku Dekan Sekolah Pascasarjana atas bantuan dan respon yang selalu positif dalam menyediakan pelayanan akademik selama penulis menyelesaikan studinya. Apresiasi dan terima kasih yang besar juga penulis sampaikan kepada Bapak James Thomas Erbaugh dan World Bank atas bantuan pendanaan dan ilmu yang diberikan agar penulis dapat menjalankan penelitian ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah berkenan memberikan kontribusi dalam penelitian ini sebagai responden dan memberi kesempatan kepada penulis untuk berbagi data, informasi, perspektif, dan pengalaman berkaitan dengan topik penelitian. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada rekan-rekan mahasiswa kelas khusus Program Studi Magister Ilmu Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (PSL) angkatan tahun 2020. Terima kasih dan rasa sayang disampaikan kepada suami dan anak tercinta, Nizam Ishaq Cendekia serta keluarga yang telah menjadi motivasi penulis untuk menyelesaikan tugas akhirnya. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Agustus 2025

Nurul Iswari



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvi
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
II METODE	13
2.1 Waktu dan Tempat Penelitian	14
2.2 Alat dan Bahan	14
2.3 Pengumpulan dan Pemilihan Data	15
2.4 Analisis Isi	17
2.4.1 <i>Framing</i>	17
2.4.2 Pengembangan Sistem Kategori	17
2.4.3 <i>Coding</i>	19
2.5 Wawancara Informan Kunci (<i>Key Person</i>)	20
2.6 Analisis Diskursus	22
2.7 Analisis Komparatif	23
2.8 Analisis Pemangku Kepentingan	23
III HASIL DAN PEMBAHASAN	25
3.1 Persepsi dan Peran Media dalam Diskursus Perhutanan Sosial	25
3.1.1 Distribusi Artikel dan Pernyataan dalam Media	25
3.1.2 Skema Program Perhutanan Sosial	28
3.1.3 Kegiatan Pelaksanaan Program Perhutanan Sosial	30
3.1.4 Isu Keberlanjutan Implementasi Program Perhutanan Sosial	32
3.1.5 Program Perhutanan Sosial dan TPB	36
3.1.6 Dampak, Faktor Pendukung, dan Faktor Penghambat	37
3.1.7 Aktor Pembicara dalam Isu Perhutanan Sosial	42
3.2 Evaluasi Pemangku Kepentingan sebagai Pelaku Kebijakan	45
3.2.1 Identifikasi Pemangku Kepentingan	45
3.2.2 Analisis Tingkat Kepentingan dan Pengaruh <i>Stakeholder</i>	51
IV SIMPULAN DAN SARAN	53
4.1 Simpulan	53
4.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
RIWAYAT HIDUP	63